

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan analisis laboratorium maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas fisik (bau, rasa, suhu) air minum swadaya masyarakat di Jorong Siguhung Kecamatan Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, pada sampel I – sampel VI memenuhi standar air minum menurut peraturan Menteri Kesehatan RI No.492 MENKES/PER/1V/2010
2. Kualitas kimiawi (pH, besi, nitrit, amonia dan kesadahan) air minum swadaya masyarakat di Jorong Siguhung Kecamatan Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam pada sampel I – sampel VI memenuhi syarat air minum menurut peraturan Menteri Kesehatan RI No.492 MENKES/PER/1V/2010
3. Kualitas mikrobiologis (total bakteri coliform) air minum swadaya masyarakat di Jorong Siguhung Kecamatan Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam pada sampel I – sampel VI tidak memenuhi syarat air minum menurut peraturan Menteri Kesehatan RI No.492 MENKES/PER/1V/2010
4. Bentuk partisipasi masyarakat berupa sumbangan pikiran, sumbangan materi dan sumbangan tenaga dalam pengelolaan air minum swadaya masyarakat di Jorong Siguhung Kecamatan Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam dengan tingkat pencapaian 55.60% terlihat

bahwa masyarakat dalam pengelolaan air minum swadaya masyarakat di Jorong Siguhung tergolong kriteria kurang baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Masyarakat diharapkan lebih meningkatkan rasa kepedulian terhadap kebersihan dalam pendistribusian air swadaya masyarakat, sehingga air yang diperoleh masyarakat lebih berkualitas. Selain itu, masyarakat diharapkan melakukan penyaringan terlebih dahulu sebelum di salurkan kerumah penduduk, sehingga air dapat bersih di konsumsi oleh masyarakat di Jorong Siguhung.
2. Pemerintah diharapkan dapat memberi pengarahan tentang proses pengolahan air yang baik, dan pemeliharaan sumber air, serta kebersihan bak penampungan air, sehingga dapat terhindar dari pencemaran kadar bakteri.
3. Bagii peneliti lain, agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan variabel yang lain, sehingga dapat menjadi acuan bagi masyarakat yang akan mengkonsumsi air swadaya masyarakat.